

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. UU No.20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan dibentuk untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan kemampuan peserta didik serta membentuk bangsa yang bermartabat, serta menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, sehat, mandiri, dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, pendidikan di Indonesia merupakan satu bagian penting bagi manusia, segala bentuk kebijakan pendidikan di Indonesia tercantum dalam sistem pendidikan nasional yang dibuat untuk kepentingan pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna, meningkatkan pola hidup sehat dan mengembangkan nilai-nilai sosial. Menurut Mahendra (2009) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani juga merupakan sebuah wahana pendidikan yang dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk mempelajari hal-hal penting. Pendidikan jasmani pada dasarnya dapat memberikan kesempatan pada siswa terlibat secara langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, gerak, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari suatu proses pendidikan jasmani secara keseluruhan, proses pendidikan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan organik, neuromuskular, interpretatif, sosial dan emosional (Bucher, 1979).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang sangat penting di dalam proses pendidikan karena selain

aktivitas fisik juga berperan dalam mengembangkan aspek lain seperti kemampuan berpikir kritis, kestabilan emosi, keterampilan sosial dan tindakan moral melalui aktivitas fisik dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani merupakan proses perkembangan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga dilakukan secara sistematis maka dari itu pendidikan jasmani dibagi ke dalam beberapa cabang olahraga yang dikemas ke dalam bentuk permainan, salah satu cabang olahraga yang dipelajari di dalam pendidikan jasmani adalah permainan bola tangan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan wahana strategis bagi pemerintah dan peserta didik, terutama dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Di lingkungan pendidikan menengah pertama, aktivitas permainan bola tangan dapat dijadikan salah satu aktivitas pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu kelompok aktivitas pembelajaran permainan bola besar hal tersebut senada menurut Permendikbud No 37 Tahun 2018 permainan bola tangan merupakan salah satu aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani kelompok aktivitas permainan bola besar.

Dimasukkannya pembelajaran aktivitas permainan bola tangan ke dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena secara inheren dan koheren permainan bola tangan dapat dijadikan salah satu media atau alat untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan lebih jauhnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Secara inheren, yaitu yang melekat pada permainan bola tangan itu sendiri, permainan bola tangan dapat menumbuhkan kembangkan nilai-nilai pendidikan baik pada aspek fisik, motorik, psikis dan sosial serta dapat mengembangkan keterampilan bermain. Pada aspek fisik, permainan bola tangan yang dilakukan dalam volume dan intensitas latihan yang cukup dapat mengembangkan daya tahan baik daya tahan umum maupun daya tahan otot lokal, kekuatan, kelentukan, kecepatan, kelincahan, koordinasi.

Bola tangan merupakan salah satu aktivitas yang dijadikan pembelajaran pendidikan jasmani, hal ini tertuang dalam silabus yang termasuk pada permainan

Yuliani, 2023

***PENERAPAN MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLA TANGAN PADA SISWA KELAS IX C SMP 1 PASUNDAN BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bola besar, maka dari itu aktivitas permainan bola tangan merupakan salah satu aktivitas yang dapat dijadikan bahan ajar atau materi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dengan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain siswa melalui permainan bola tangan.

Menurut Mahendra (2020) Permainan bola tangan merupakan olahraga permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alat, yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan. Dalam permainan ini lebih tepat disebut sebagai permainan kombinasi antara permainan basket dan permainan futsal, karena keterampilan teknik dasar ketika memainkan bola menggunakan tangan lebih menyerupai teknik dasar basket sedangkan untuk lapangan menyerupai permainan futsal. Bola tangan merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari tujuh orang. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mencegah lawan memasukkan bola. Bola boleh di *passing* dengan tangan atau *mendribelnya* beberapa kali ke lantai tanpa menyentuh kedua tangan bersamaan (Hermansah, 2018).

Pembelajaran permainan bola tangan dapat dijadikan materi di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, namun dalam pengaplikasiannya di lapangan dari bentuk media dan alat pembelajaran yang digunakan seperti sarana dan prasarana yang menjadi permasalahan, sehingga dapat di modifikasi yang ditemukan dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan bermain. Selain peralatan yang kurang, peraturan permainan bola tangan terbilang cukup rumit sehingga siswa merasa kebingungan tetapi antusias siswa terhadap materi pembelajaran bola tangan sangat tinggi. Maka dari itu peran guru dituntut untuk mencari solusi terkait berbagai permasalahan tersebut, dimana salah satu tugas guru adalah meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui perbaikan proses belajar mengajar. Menurut Bahagia, Y dan Mujiyanto (2009) minimnya fasilitas dan perlengkapan pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah-sekolah, untuk guru penjas lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas dan perlengkapan yang ada. Maka guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada untuk disajikan dengan cara yang

Yuliani, 2023

**PENERAPAN MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLA TANGAN PADA SISWA KELAS IX C SMP 1 PASUNDAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih menarik, sehingga anak bisa meningkatkan keterampilan bermain dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan.

Berkaitan dengan dunia pendidikan, permainan bola tangan harus terus dikembangkan melalui pembelajaran yang terarah dan terencana melalui metode pembelajaran, media yang tepat serta perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Sehingga sebagai guru pendidikan jasmani dalam kegiatan pembelajaran dapat dengan mudah dipahami dan dikuasai oleh siswa. Namun dilihat dari kenyataan yang ada siswa cenderung monoton dan kurang bervariasi. Dari pernyataan diatas, memodifikasi pembelajaran terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani terhadap materi bola tangan, memodifikasi akan menjadi bagian penting dalam keberhasilan proses pembelajaran sehingga akan berdampak terhadap keterampilan bermain bola tangan. Pada saat program pengenalan lapangan (PPL) yang dilaksanakan di bulan november. Peneliti mengamati dan mengenalkan seputar tentang bola tangan di dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP 1 Pasundan Bandung terkesan menarik dan antusias siswa dalam mengikuti materi pembelajaran sangat tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, sangat diperlukan upaya untuk membuat siswa bersemangat dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran permainan bola tangan sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan dan kebugaran jasmani siswa yang juga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Pada penelitian ini, penulis bermaksud memberikan modifikasi permainan bola tangan dalam kegiatan pembelajaran sebagai kegiatan pilihan guru untuk meningkatkan keterampilan siswa melalui permainan bola tangan. Modifikasi permainan ini dilakukan untuk menambah semangat, meningkatkan antusias dan keterampilan bermain siswa dalam pembelajaran permainan bola tangan pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Mengacu pada latar belakang diatas, perlu didasari bahwa peneliti mengharapkan dari siswanya keaktifan terhadap keterampilan bermain siswa yang tinggi selama proses pembelajaran agar materi pembelajaran yang diterima siswa dapat dikuasai dengan baik. Maka peneliti ingin memperbaiki dan menyempurnakan layanan pendidikan yang harus dilaksanakan dalam konteks

Yuliani, 2023

***PENERAPAN MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLA TANGAN PADA SISWA KELAS IX C SMP 1 PASUNDAN BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “Penerapan modifikasi pembelajaran permainan terhadap keterampilan bermain bola tangan pada siswa kelas IX C di SMP 1 Pasundan Bandung”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka perlu adanya batasan masalah yaitu:

1. Variabel bebas: penerapan modifikasi pembelajaran permainan.
2. Variabel terikat: keterampilan bermain bola tangan.
3. Subjek penelitian: SMP 1 Pasundan Bandung.
4. Instrumen: GPAI (*Games Performance Assessment*), dengan uji validitas 0.6 dan uji reliabilitas 0.68 (Gunawan, 2019)
5. Modifikasi: bola, lapangan, aturan, peserta, waktu

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang dikemukakan, maka pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah dengan penerapan modifikasi pembelajaran permainan dapat meningkatkan keterampilan bermain bola tangan pada siswa kelas IX C di SMP 1 Pasundan Bandung?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan modifikasi permainan dapat meningkatkan keterampilan bermain bola tangan di SMP 1 Pasundan Bandung.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan, sumber informasi yang akurat dan bermanfaat pada bidang kajian olahraga.
2. Dapat memberikan sumbangan perkembangan pengetahuan bagi bidang kajian olahraga khususnya cabang olahraga bola tangan.

Yuliani, 2023

**PENERAPAN MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLA TANGAN PADA SISWA KELAS IX C SMP 1 PASUNDAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Dapat menambah wawasan bagi guru pendidikan jasmani tentang modifikasi pembelajaran bola tangan.
2. Dapat dijadikan pedoman bagi guru agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa di dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

### **1.6 Struktur Organisasi Penelitian**

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing bab akan penulis jelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab pertama ini peneliti memaparkan mengenai pendahuluan dalam penelitian ini yang berisi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi penelitian

#### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab kedua ini peneliti memaparkan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu : pengertian pendidikan, pendidikan jasmani, hakikat belajar dan pembelajaran, hakikat bola tangan, permainan bola tangan dalam pembelajaran penjas, hakikat keterampilan bola tangan, modifikasi, peranan implementasi modifikasi pembelajaran keterampilan, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab tiga ini peneliti mengarahkan bagaimana peneliti akan dilakukan dan merancang alur penelitian yang akan diterapkan, Adapun tahap-tahap pada bab ini yaitu: metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data.

#### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian. Bab ini berisi hal utama yaitu pengolahan data dan analisis data, untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian, serta membahas yang dikaitkan dengan teoritis yang di bahas pada BAB II

Yuliani, 2023

*PENERAPAN MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLA TANGAN PADA SISWA KELAS IX C SMP 1 PASUNDAN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **Bab V Kesimpulan**

Pada bab lima ini berisikan tentang implikasi, dan rekomendasi menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil. Analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Yuliani, 2023

*PENERAPAN MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLA TANGAN PADA SISWA KELAS IX C SMP 1 PASUNDAN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)